

Bab II

UNIT COST

2.1 Biaya

2.1.1 Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi, (2015: 8), Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Terdapat empat unsur yaitu :

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Diukur dalam satuan uang
- c. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Perusahaan yang bias dikatakan mencapai efisiensi dimana perusahaan mampu mengelola biaya yang perusahaan keluarkan dengan melakukan perhitungan yang tepat. Apabila pengorbanan tersebut tidak menghasilkan manfaat, maka pengorbanan yang dilakukan perusahaan tersebut dapat dikatakan rugi.

2.1.2 Klasifikasi Biaya

Biaya terdiri dari sangat banyak macam jenis dan definisi yang berbeda-beda. Biaya dapat diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan manajemen setiap perusahaan. Menurut Carter (2009, 40) klasifikasi biaya sangat penting untuk membuat ikhtisar yang berarti atas data biaya. Klasifikasi biaya yang paling umum digunakan dalam perusahaan adalah :

- a. Biaya dalam hubungan dengan produk

Proses klasifikasi biaya dan beban dapat dimulai dengan menghubungkan biaya ke tahapan yang berbeda-beda dalam jalannya suatu bisnis. Dalam lingkungan manufaktur, total biaya operasi terdiri atas dua elemen yaitu biaya manufaktur dan biaya komersial. Dimana biaya manufaktur yang dapat disebut dengan biaya produksi ataupun biaya pabrik yang terdiri dari penjumlahan dari tiga elemen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya *overhead* pabrik, dan biaya tenaga kerja langsung. Dan dimana Biaya Komersial terdiri dari dua klasifikasi umum yaitu biaya pemasaran serta biaya administratif dan umum.

- b. Biaya dalam Hubungannya dengan Departemen Produksi atau Segmen lain

Pembagian pabrik menjadi departemen, proses, unit kerja, pusat biaya atau kelompok biaya juga berfungsi sebagai dasar mengakumulasikan biaya dan juga membebankan tanggung jawab untuk pengendalian biaya. Biaya dalam hubungannya dengan kegiatan produksi, departemen dalam suatu bisnis dapat dibedakan menjadi dua yaitu departemen produksi dan departemen jasa. Dimana departemen produksi adalah departemen yang melakukan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Kalau departemen jasa merupakan departemen yang menghasilkan jasa yang akan dinikmati atau dipakai oleh departemen lain, baik departemen produksi, maupun departemen pembantu lainnya. Dalam hubungannya dengan departemen, klasifikasi biaya terdiri dari dua yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Dimana biaya langsung adalah biaya yang dibebankan secara langsung pada suatu departemen sehingga biaya tersebut dapat ditelusuri ke suatu departemen dimana biaya tersebut berasal. Kalau biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung pada suatu departemen yang memperoleh manfaat dari biaya tersebut.

c. Biaya dalam Hubungannya dengan periode Akuntansi

Terdapat dua jenis biaya dalam hubungannya dengan periode akuntansi yaitu belanja modal dan belanja pendapatan. Dimana belanja modal adalah biaya yang memberikan manfaat pada periode-periode mendatang dan dilaporkan sebagai asset. Belanja pendapatan adalah biaya yang memberikan manfaat untuk periode sekarang dan dilaporkan sebagai beban.

d. Biaya dalam hubungannya dengan Suatu Keputusan, Tindakan, atau Evaluasi

Dalam memilih tindakan-tindakan atau alternative yang mungkin dilakukan, penting untuk perusahaan untuk mengidentifikasi biaya yang relevan terhadap alternatif tersebut. Proses pengambilan keputusan biaya diklasifikasikan menjadi biaya relevan (*relevant cost*) dan biaya tidak relevan (*irrelevant cost*). Biaya diferensial adalah salah satu nama dari biaya yang relevan untuk suatu pilihan diantara banyak alternatif yang ada. Biaya diferensial hanya akan terjadi apabila satu alternatif tertentu diambil.

e. Biaya dalam Hubungan dengan Volume Produksi

Ada beberapa jenis biaya yang bervariasi secara proporsional terhadap

perubahan dalam volume produksi atau output. Namun, ada pula biaya yang relatif konstan dalam segi jumlahnya. Klasifikasi biaya dalam hubungannya dengan volume produksi antara lain :

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang bersifat tetap atau konstan yang secara total dalam rentang yang relevan.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional terhadap perubahan volume produksi dalam rentang yang relevan.

3. Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang memiliki dua elemen yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Unsur biaya yang tetap merupakan jumlah biaya minimum untuk menyediakan jasa sedangkan, unsur biaya variabel merupakan bagian dari biaya semivariabel yang dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan.

2.2 Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil kegiatan produksi, sehingga memerlukan perhatian yang lebih, baik dalam perencanaan maupun dalam pengendaliannya.

2.2.1 Definisi Biaya Produksi

Menurut Sutrisno (2012), biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai. Biaya ini dikeluarkan oleh departemen produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Menurut Mulyadi (2012:14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

2.2.2 Unsur-unsur Biaya Produksi

Kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi disebut dengan biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Berikut ini penjelasan mengenai macammacam biaya tersebut:

1. Biaya Bahan Baku

Menurut Mardiasmo (2012:45), biaya bahan baku adalah nilai uang bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Sedangkan menurut Siregar (2013:29), “Biaya bahan baku adalah besarnya nilai bahan baku yang dimasukkan kedalam proses produksi untuk diubah menjadi barang jadi”

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Menurut Salman (2013: 26), biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi.

Menurut Mulyadi (2012:14), “Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga yang dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jadi biaya yang dikeluarkan untuk karyawan yang dikerahkan untuk mengubah bahan langsung menjadi bahan jadi.

Sedangkan menurut Firdaus Ahmad dan Wasilah (2012:226), “Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dapat diidentifikasi dengan suatu operasi atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk-produk dari perusahaan.

3. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Menurut Mulyadi (2012:14), Biaya overhead pabrik adalah berbagai macam biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang juga dibutuhkan dalam proses produksi.

Sedangkan menurut Salman (2013: 26), biaya overhead pabrik adalah biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Berdasarkan pengertian biaya overhead pabrik diatas dapat disimpulkan bahwa biaya overhead pabrik adalah semua biaya yang dikeluarkan selain dari biaya

bahan baku dan tenaga kerja langsung yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan produksi.

